

## MENGEMBANGKAN INDUSTRI KREATIF DALAM MENGHADAPI TEKNOLOGI 4.0

Ridhowati <sup>1)</sup> Nurlaela <sup>2)\*</sup> Syafa'atun <sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2,3</sup>Teknik Industri, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Dalam dunia industri kreatif mempunyai manfaat utama diantaranya untuk mengembangkan kreativitas serta inovasi untuk semua pengusaha yang terjun di dalam bisnis. Keadaan Negara Indonesia juga mendukung kondisi dimana banyaknya sumber daya manusia khususnya dalam usia kerja yang masih tergolong produktif. Industri kreatif sebagai salah satu yang dapat memajukan perekonomian negara juga semakin diperhatikan dengan baik oleh negara. Diharapkan kedepannya Industri kreatif dapat menjadi salah satu bidang terbesar untuk mengembangkan industri saat ini, sehingga kedepannya tidak lagi bergantung pada sektor alam karena terbatasnya sumber - sumber yang terdapat di alam sehingga sektor industri kreatif di Indonesia dapat mengembangkan industrinya tanpa mengurangi sumber alam yang ada.

Kata Kunci: Industri Kreatif, Ekonomi, Pendapatan Daerah

### Abstract

*In the world of creative industry, the main benefits include developing creativity and innovation for all entrepreneurs who are involved in business. The state of Indonesia also supports conditions where there are a lot of human resources, especially those of working age who are still relatively productive. The creative industry as one that can advance the country's economy is also increasingly being paid attention to by the state. It is hoped that in the future the creative industry can become one of the biggest areas for developing industry today, so that in the future it will no longer depend on the natural sector due to the limited resources found in nature so that the creative industry sector in Indonesia can develop its industry without reducing existing natural resources.*

*Key words: creative industry, economy, regional income*

Correspondence author: Nurlaela, [nurlaela2315@gmail.com](mailto:nurlaela2315@gmail.com), Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Industri kreatif melibatkan proses kreatif dalam menciptakan ide dan menghasilkan karya-karya yang memiliki nilai ekonomi. Hal ini bisa dilakukan oleh individu atau kelompok orang, dan hasilnya bisa berupa berbagai macam produk, seperti seni, desain, musik, film, permainan, dan banyak lagi. Yang membedakan industri kreatif dengan industri lainnya adalah fokusnya pada kreativitas, inovasi, dan ekspresi. Selain itu, penting juga untuk dicatat bahwa industri kreatif berusaha untuk memanfaatkan kreativitas tanpa harus merusak sumber daya alam atau mengeksploitasi mereka secara berlebihan, dengan demikian menjaga keberlanjutan lingkungan.

Industri kreatif memang merupakan gabungan dari proses industri dengan unsur kreatifitas. Proses industri mencakup pengolahan atau pembuatan produk dengan menggunakan berbagai sarana dan peralatan, sementara unsur kreatifitas menunjukkan kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan mengaplikasikannya dalam pembuatan produk-produk yang inovatif dan berharga. Dengan demikian, industri kreatif mencakup berbagai bidang seperti seni, desain, musik, film, fashion, permainan, dan lain sebagainya, yang mana semua bidang tersebut melibatkan proses kreatif dalam menciptakan produk-produknya.

Dua kutipan berikut memiliki persamaan dalam hal penekanan pada keterampilan, talenta, kreativitas, dan penciptaan lapangan kerja. Keduanya menggarisbawahi bahwa industri kreatif melibatkan pemanfaatan bakat dan kreativitas individu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Sementara Simatupang menyoroti potensi kreativitas dalam meningkatkan kesejahteraan, Departemen Perdagangan RI menekankan penggunaan keterampilan dan kreativitas individu untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan. Meskipun ada perbedaan dalam formulasi, kedua definisi tersebut menunjukkan kesamaan dalam pemahaman tentang esensi dan peran industri kreatif dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Menurut UK DCM Task Force, industri kreatif adalah industri yang berasal dari kreativitas individu yang secara potensial mampu untuk menciptakan kekayaan dan lapangan pekerjaan melalui eksploitasi dan pembangkitan daya cipta dan kekayaan intelektual individu tersebut.

Menurut Howkins, industri kreatif adalah industri yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan atau menciptakan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.

Menurut UNCTAD (dalam UN, 2008), industri kreatif didefinisikan sebagai :

1. Siklus kreasi, produksi, dan distribusi barang jasa yang menggunakan modal kreativitas dan intelektual sebagai input utama.
2. Serangkaian kegiatan berbasis pengetahuan yang ditekankan pada seni yang berpotensi memberikan pendapatan dari perdagangan dan hakatas properti intelektual.
3. Terdiri atas produk intelektual ataujasa artistik, baik kasat mata dan tidak, dengan materi kreatif, bernilai ekonomi, dan memiliki sasaran pasar yang jelas.
4. Persimpangan antara kesenian, jasa, dan sektor industri.
5. Perwujudan sektor baru yang dinamis pada perdagangan dunia.

Kehadiran industri kreatif juga harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, perkembangan industri kreatif perlu dipertahankan agar dapat berperan sebagai salah satu penopang

perekonomian nasional. Apabila sektor industri kreatif terus berkembang, ada peluang besar bagi suatu negara untuk bersaing dengan negara-negara lainnya.

### **Jenis-Jenis Industri Kreatif**

Di Negara Indonesia, industri kreatif itu sendiri terbagi menjadi 14 jenis sektor yang dapat dikategorikan sebagai bentuk kreativitas yang dihasilkan untuk menumbuhkan perekonomian. Berikut adalah jenis-jenis industri kreatif yang menjadi penumbuh perekonomian masyarakat.

#### 1. Arsitektur

Arsitektur merupakan salah satu jenis industri kreatif yang berkaitan dengan perancangan dan desain konstruksi bangunan. Bidang industri kreatif dalam jenis arsitektur juga menghasilkan produk berupa bangunan dan property yang dapat bernilai tinggi.

#### 2. Periklanan

Periklanan merupakan salah satu jenis industri kreatif yang di dalamnya terdapat banyak sumber daya manusia berupa muda-mudi kreatif. Industri periklanan juga memiliki peranan besar untuk membantu perekonomian bangsa karena sifatnya mempromosikan suatu produk dan jasa kepada khalayak luas.

#### 3. Film, Fotografi, atau Video

Jenis industri kreatif dalam bidang film, fotografi, dan video merupakan salah satu sektor yang berpotensi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Bidang ini termasuk ke dalam kategori industri kreatif karena proses dalam produksi film atau fotografi maupun video berawal dari mengumpulkan ide-ide dan kreativitas awal.

#### 4. Musik

Musik merupakan salah satu jenis industri kreatif yang digunakan para pegiat seni sebagai cara mengekspresikan perasaan. Bidang musik dapat dikategorisasikan sebagai industri kreatif karena dalam proses komposisi musik, terdapat banyak proses yang harus didukung oleh ide dan kreativitas.

#### 5. Televisi dan Radio

Bidang televisi dan radio merupakan kegiatan kreatif yang di dalamnya berisi berbagai proses produksi dengan berbagai kreasi. Salah satu contoh bidang televisi dan radio ialah penyediaan siaran TV dan siaran radio yang berfungsi untuk mengedukasi serta menghibur para penonton.

#### 6. Pasar seni dan budaya

Pasar seni dan budaya merupakan salah satu jenis industri kreatif yang menampung para pegiat seni serta seniman yang memproduksi karya-karyanya melalui latar belakang kebudayaan dan kreativitas yang mumpuni. Pasar seni dan budaya banyak menghasilkan karya yang menyampaikan pesan-pesan emosional yang sifatnya dekat dengan masyarakat.

#### 7. Kerajinan

Kerajinan merupakan salah satu jenis industri kreatif yang sudah menjadi budaya masyarakat di tiap-tiap daerah. Proses produksi dalam menghasilkan kerajinan didukung dengan berbagai bahan baku yang ditemukan di lingkungan sekitar, misalnya seperti bambu, kayu, tanah liat, batu, logam, dan lain-lain.

#### 8. Fashion

*Fashion* atau mode merupakan salah satu jenis industri kreatif yang akan selalu berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu. Hal tersebut terjadi karena para

pencipta mode atau para desainer menciptakan berbagai tren *fashion* dengan menyesuikannya dengan keadaan dan kondisi yang sedang terjadi.

#### 9. Desain

Desain merupakan salah satu jenis industri kreatif yang berkaitan erat dengan kegiatan kreatif seperti desain grafis, interior, hingga desain produk. Para penggelut desain dalam industri kreatif ialah mereka yang memiliki ide-ide kreatif untuk selalu menciptakan sesuatu.

#### 10. Permainan Interaktif

Permainan interaktif merupakan salah satu jenis industri kreatif yang menghasilkan permainan komputer dan video yang sifatnya menghibur sekaligus mengedukasi masyarakat. Permainan interaktif ini berkaitan erat dengan tersedianya jaringan internet, sehingga sektor ini memerlukan dukungan teknologi informatika.

#### 11. Layanan Komputer dan Piranti Lunak

Bidang layanan komputer dan piranti lunak merupakan kegiatan yang berhubungan dengan teknologi informasi. Kegiatan-kegiatan kreatif di dalamnya termasuk jasa layanan komputer, pengembangan piranti lunak, hingga analisis sistem.

#### 12. Seni Pertunjukan

Beberapa bentuk seni pertunjukan di antaranya adalah teater, pagelaran tari, drama musical, hingga pertunjukan wayang. Seni pertunjukan dalam industri kreatif itu sendiri sangat erat kaitannya dengan budaya masyarakat. Beberapa contoh seni pertunjukan ini tidak hanya dapat menjadi sumber penghasilan para seniman, namun juga salah satu cara menjaga kebudayaan.

#### 13. Penerbitan dan Percetakan

Industri kreatif dalam bidang penerbitan dan percetakan banyak memproduksi hasil atau karya dalam bentuk tulis seperti buku, majalah, koran, undangan, dan lain sebagainya. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, para kreator sudah banyak yang mulai mengacu pada karya tulis dalam bentuk digital, seperti misalnya *e-book*, *blog*, dan *website*.

#### 14. Riset dan Pengembangan

Bidang riset dan pengembangan adalah kegiatan kreatif yang berhubungan erat dengan berbagai usaha dalam menciptakan penemuan ilmu dan teknologi untuk penerapan ilmu dan pengetahuan.

Riset itu sendiri merupakan penyelidikan atau penelitian terhadap suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan, sementara pengembangan yang dimaksud ialah ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan fungsi dan manfaatnya untuk menghasilkan teknologi baru.

Keempat belas jenis industri yang telah disebutkan di atas tergolong ke dalam industri kreatif. Hal tersebut karena semuanya memerlukan kreativitas dalam menjalankan prosesnya masing-masing, serta menghasilkan ide-ide baru dalam setiap produknya. Produk-produk yang dihasilkan tersebut kemudian menjadi sebuah karya yang memiliki nilai jual yang berbeda-beda.

Dalam persan serta Pemerintah Daerah juga menghimbau masyarakat untuk dapat mengembangkan dan menggali potensi-potensi yang ada di daerahnya untuk bisa dikembangkan dalam rangka mendukung pemerintah untuk Pemulihan Ekonomi Nasional antara lain mengembangkan UMKM yang ada (Ni Nyoman Dimastari & Putu Ariawan, 2023). Sehingga dalam kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini kami

ingin memberikan edukasi dan wawasan terkait industri kreatif sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri dan sumber daya alam yang ada disekitar tempat mereka tinggal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada yang dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu PKK RT 11 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta selatan ini tim menggunakan metode tinjauan kelokasi sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, kegiatan selanjutnya menentukan tangga, waktu dan tempat untuk diadakannya penyampaian materi. Selanjutnya di hari yang telah ditentukan Tim mempresentasikan terkait materi literasi mengenai industri kreatif yang dapat di angkat dan di kembangkan sebagai pendapatan disuatu daerah khususnya untuk para ibi-ibu rumah tangga atau ibu-ibu PKK, kemudian kami menggunakan metode tanya jawab agar para peserta dapat menanyakan perihal materi yang kurang jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun materi yang disampaikan oleh Tim abdimas mengenai Produk Industri Kreatif, Pengembangan Branding dan Potensi Produk dapat di simak dan diikuti oleh masyarakat yang hadir. Dimana pada kesempatan ini tim menerangkan bahwa industri kreatif di suatu daerah atau masyarakat merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai alternatif pembangunan ekonomi masyarakat. industri kreatif dapat melibatkan berbagai bidang seperti seni, kerajinan, dan kuliner lokal. Dalam pengembangannya industri kreatif pada suatu masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam rangka menciptakan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya materi yang diberikan oleh para dosen ini, diharapkan masyarakat dapat menggali potensi sumber daya yang ada untuk dapat memproduksi produk-produk yang kreatif dan berkualitas. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini tim memberikan contoh dan peluang bisnis dalam industri piring rotan, untuk memancing masyarakat bahwa di tempat mereka tinggal pasti ada ciri khas sendiri sehingga dapat diangkat sebagai industri kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.



Gambar1 Salah Satu Produk industri kreatif

Brand atau merek adalah elemen penting dalam pengembangan industri kreatif, jika ingin membuat suatu usaha baru harus dapat menemukan keunikan dalam produk mereka dan harus dapat mempromosikannya dengan baik. Promosi produk dapat melalui offline maupun digital marketing yang dapat memperluas jaringan dan meningkatkan popularitas merek serta dapat menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 2. Penyampaian materi Abdimas

Tahap berikutnya adalah tahap penutup, namun sebelum acara pelatihan ditutup kami memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk sesi tanya jawab, dan ternyata peserta pelatihan sudah menyiapkan beberapa pertanyaan kepada tim abdimas. Setiap pertanyaan dari peserta, tim abdimas dapat menjelaskan dengan baik dan melakukan umpan balik juga kepada peserta yang bertanya mengenai puas atau tidaknya jawaban dari tim abdimas. Sesi selanjutnya tidak lupa ditutup dengan foto bersama.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar, Adapun simpulan yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Masyarakat sangat antusias dan dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dari awal sampai akhir dengan tanpa suatu halangan apapun.

2. Dengan adanya materi, contoh produk industri kreatif yang telah disampaikan oleh tim, masyarakat semakin terbuka wawasannya untuk dapat memulai suatu usaha bukan hanya mengandalkan diri sendiri tapi dapat juga dengan memberdayakan warga sekitar.
3. Industri kreatif merupakan sektor yang mampu memberikan kontribusi besar bagi perekonomian di suatu daerah. Jika disuatu masyarakat dapat mengembangkan potensi daerahnya maka akan menggerakkan perekonomian daerah dengan memanfaatkan kekayaan budaya dan sumber daya alam yang di miliki oleh warga sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting A Mulianta. (2017). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Provinsi Jawa Barat. *Kajian Vol. 22 No. 1. hal. 71 – 84*
- Hasanah, L L Nazhat El. (2015). Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda. Vol. 4, No. 2. 268-280.*
- Mills Adam & Plangger Kirk, (2015). “Soscial Media Strategy for Online Service Brands”, *The Service Industries Journal, Vol 35(10), hlm. 521-536.*
- Ni Nyoman Dimastari1 & Putu Ariawan. (2023). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Agrowisata Subak Kerdung Yang Lebih Kompetitif. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 06 No. 03. hal. 299-303.*
- Rusydi & Noviana. (2016). Pengaruh Penerapan Ekonomi Kreatif Terhadap Kreativitas Remaja di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Seni Tari Sanggar Cut Meutia). *Jurnal Visioner & Strategis Volume 5, Nomor 1, HLM, 51-59.*